

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**  
**KONSENTRASI BROADCASTING**  
**DEWAN MUSISSU ASSABIQUL KHAIR**  
**ANALISIS FRAMING KORAN KEDAULATAN RAKYAT DAN TRIBUN JOGJA PADA**  
**PEMBERITAAN PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH KAB BANTUL YK 2015**  
**Tahun Skripsi : 2016, 201 halaman, 16 lampiran, 9 halaman gambar, 23 halaman**  
**tabel**  
**Daftar Kepustakaan : 29 buku (1980-2014) + 16 halamn surat kabar + 3 penelitian lain +**  
**1 company profile**

### **ABSTRAK**

Pada tahun 2015, Indonesia menyelenggarakan pemilihan kepala daerah. Adapun pada penelitian ini mengambil Kabupaten Bantul, Yogyakarta sebagai daerah yang dapat disoroti dalam pemilihan kepala daerah tersebut. Pada pemilihan kepala daerah di Bantul, terdapat dua calon yang maju. Calon pertama yaitu Suharsono dengan wakil Abdul Halim. Adapun calon kepala daerah nomor urut dua yaitu, Sri Surya Widati dan Misbakhul Munir. Sri Surya Widati merupakan calon petahana, dimana dia memimpin Bantul pada periode sebelumnya. Acara pesta demokrasi tersebut mendapat sorotan dari berbagai media, karena pada peristiwa tersebut menentukan masa depan rakyat pada setiap daerah khususnya di daerah Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan fenomena tersebut dengan metode analisis *framing* model Entman. Obyek dari penelitian ini adalah teks-teks berita seputar Pilkada Bantul 2015 di surat kabar Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja pada tanggal 1 November 2015 sampai tanggal 8 Desember 2015 sesuai dengan tanggal mendekati pemilihan kepala daerah. Tori-teori yang digunakan peneliti sebagai landasan untuk menganalisa fenomena tersebut antara lain teori paradigma konstruktif, konstruksi media terhadap realita sosial, faktor yang mempengaruhi media massa, dan berita. Sedangkan teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa framing model Robert N. Entman.

Pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Kedaulatan Rakyat dan Tribun Jogja memiliki konstruksi yang berbeda dalam pemberitaan seputar Pilkada Bantul 2015. Perbedaan tersebut diakibatkan oleh lima faktor yaitu faktor individu, rutinitas media, organisasi, ideologi, dan faktor ekstra media. Perbedaan pembingkaiian berita juga diakibatkan oleh perbedaan karakteristik dari kedua surat kabar tersebut, baik dalam hal independensi dan otonomi redaksi mereka masing-masing maupun dalam hal budaya jurnalistik yang telah diterapkan pada kedua media tersebut.

**Kata kunci : Analisis *framing*, Pilkada Bantul 2015, Kedaulatan Rakyat & Tribun Jogja**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE  
DEPARTMENT OF COMMUNICATION  
CONCENTRATION OF BROADCASTING  
DEWAN MUSSISU ASSABIQUL KHAIR  
FRAMING ANALYSIS NEWS PAPER KEDAULATAN RAKYAT AND TRIBUN  
JOGJA ON TRANSMISSIONS REGIONAL HEAD ELECTION OF BANTUL,  
YOGYAKARTA 2015**

**Year Thesis : 2016, 201 pages, 16 appendix, page 9 picture, 23 yard table**

**Resource Library : 29 books (1980-2014) + 16-page newspaper + 3 other studies + 1 company profile**

***ABSTRAC***

In 2015, Indonesia organized the election of regional head. As goals for this research, I focused on Kabupaten Bantul, Yogyakarta as one of regional head's election. On Bantul's election, there were two candidates. The first candidate was Suharsono and his partner is Abdul Halim Muslih. And the other candidate was Sri Surya Widati and her partner Misbakhul Munir. Sri Surya widati was an incumbent, where she lead Bantul in the last period. This democracy event got media's attentions, because on that occasion determined the future of many people in each regionals especially in Bantul, Yogyakarta.

This research try to tell that phenomenon with framing analysis method with Entman model. Object from this research is news texts around Bantul election 2015 in news paper "Kedaulatan Rakyat" and "Tribun Jogja" at November 1<sup>st</sup> 2015 until December 8<sup>th</sup> 2015 just like the date before regional head election. Theories that are used by researcher as base to analyze that phenomenon are construction on social reality, factor tahat influence mass media, and news. Other wise, analyzing technic that used in this reseach is framing analyze technic Robert N. Entman model.

From this research, get the result that "Kedaulatan Rakyat" and "Tribun Jogja" have different construction in news around Bantul election 2015. Kedaulatan Rakyat saw that Sri Surya widati and Misbakhul Munir are leader candidate that took sides on people under privilege. But , in news of Tribun Jogja, there is one view that a news about preparation and development of Bantul election 2015. The defferent media view in respon that occasion caused by the differences in redaction policy from each media.